

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Permasalahan sampah bukan lagi permasalahan kebersihan dan lingkungan saja, tetapi sudah menjadi masalah sosial yang mampu menimbulkan konflik. Lebih parah lagi, hampir semua kota di Indonesia, baik kota besar atau kota kecil, tidak memiliki penanganan sampah yang baik. Umumnya kota di Indonesia memiliki manajemen sampah yang sama, yaitu dengan metode “kumpul-angkut-buang”. Sebuah metode manajemen persampahan klasik yang akhirnya berubah menjadi praktik pembuangan sampah secara sembarangan, tanpa mengikuti ketentuan teknis di lokasi yang sudah ditentukan (*proses open dumping*).

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah timbulan dan komposisi sampah yaitu pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat (Damanhuri, 2004). Kondisi ini memberikan pengaruh terhadap berbagai sektor yang berhubungan dengan pemenuhan penyediaan infrastruktur perkotaan termasuk sarana dan prasarana persampahan. Karena pada dasarnya, masalah persampahan terkait erat dengan perkembangan jumlah penduduk dan perilaku masyarakat dalam pola pembuangan sampah yang saat ini sudah menjadi semakin kompleks di setiap daerah.

Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, memiliki luas wilayah 3.180 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 218.184 jiwa (BPS Kabupaten Sijunjung 2015). Jumlah penduduk di kabupaten Sijunjung ini 4,4% dari jumlah penduduk Provinsi Sumatera Barat” yaitu 4.846.909 jiwa. Kabupaten Sijunjung terbagi menjadi 8 (delapan) kecamatan. Ibukota Kabupaten Sijunjung terletak di Muaro Sijunjung. Saat ini Kabupaten Sijunjung telah memiliki 1 (satu) unit Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang berlokasi di Muaro Batuk Kecamatan Sijunjung. Luas areal TPA di Kabupaten Sijunjung yaitu 4,8 Ha, namun kapasitas TPA tersebut terbatas, hanya mampu melayani sampah pada kawasan Kota Muaro dan sampah pasar Sijunjung. Produksi sampah di Kota Muaro dan pasar Sijunjung rata-rata 28 m<sup>3</sup>/hari, dimana jumlah sampah terangkut adalah 12

m<sup>3</sup>/hari atau 43% dari total sampah dengan intensitas pengangkutan 1 kali sehari oleh 2 unit *dump truck*.(Bappeda Kabupaten Sijunjung 2015).

Kabupaten Sijunjung berbatasan dengan Kota Sawahlunto bagian selatan. Kota Sawahlunto sudah memiliki TPA di Kecamatan Kayu Gadang. Tapi karena permasalahan topografi dan jarak yang cukup jauh menyebabkan beberapa kecamatan di wilayah Kota Sawahlunto belum terlayani dengan TPA Kayu Gadang. Dari kondisi permasalahan persampahan yang terjadi di Kabupaten Sijunjung dan Sawahlunto tersebut rencananya Pemerintahan Kabupaten Sijunjung dan Pemerintahan Sawahlunto akan bekerja sama untuk merancang perencanaan manajemen pengelolaan sampah dan perencanaan pembangunan TPA regional yang direncanakan di Kabupaten Sijunjung. (Bappeda Kabupaten Sijunjung 2015).

Terkait mengenai Perencanaan manajemen pengelolaan sampah dan perencanaan pembangunan TPA regional di Kabupaten Sijunjung, maka diperlukan beberapa data awal untuk memperhitungkan perencanaan tersebut yaitu berupa data timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah di Kabupaten Sijunjung. Data timbulan, komposisi dan data potensi daur ulang sampah ini sangat dibutuhkan untuk perencanaan sistem persampahan, seperti penentuan pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, desain fasilitas pengolahan dan desain TPA (Damanhuri, 2010). Pada saat sekarang ini Pemerintahan Kabupaten Sijunjung belum memiliki data terkait mengenai timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah. Untuk itu diperlukan penelitian mengenai studi timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah di Kabupaten Sijunjung dengan mengacu kepada SNI 19-3964-1994 agar diperoleh data yang lebih akurat.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik yang dihasilkan di Kabupaten Sijunjung;

### **1.2.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data timbulan, data komposisi dan data potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik di Kabupaten Sijunjung, sebagai acuan awal untuk perhitungan perencanaan pembangunan TPA regional dan Perencanaan manajemen pengelolaan sampah yang di rencanakan di Kabupaten Sijunjung;

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai data awal untuk perencanaan manajemen pengelolaan sampah dan perencanaan pembangunan TPA yang direncanakan di Kabupaten Sijunjung;
2. Dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan informasi mengenai timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik bagi Pemerintahan Kabupaten maupun pemerintahan Kota besar lainnya.

### **1.4 Batasan Masalah**

Ruang lingkup Penelitian studi timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik Kabupaten Sijunjung adalah:

1. Lokasi penelitian di Kabupaten Sijunjung terdiri dari 3 Kecamatan (Kecamatan Sijunjung, Kecamatan Koto VII, dan Kecamatan Lubuk Tarok) dari 8 Kecamatan yang ada di Kabupaten Sijunjung;
2. Penentuan timbulan sampah Kabupaten Sijunjung dilaksanakan berdasarkan SNI 19-3964-1994. Timbulan sampah dinyatakan dalam satuan berat (kg/orang/hari, kg/m<sup>2</sup>/hari, kg/tempatidur/hari) dan dalam satuan volume (liter/orang/hari, L/m<sup>2</sup>/hari, L/tempatidur/hari);
3. Penentuan komposisi sampah Kabupaten Sijunjung dilaksanakan berdasarkan SNI 19-3964-1994, penentuan komposisi sampah meliputi sampah organik (kertas, kayu, kain, plastik, karet dan sisa makanan) dan sampah anorganik (kaca, logam, dan lain-lain). Komposisi sampah dinyatakan dalam satuan persentase berat (% berat).

4. Penentuan komponen sampah yang dapat didaur ulang berdasarkan gabungan dari berbagai literatur yaitu Tchobanoglaus (1993), Departemen Pekerjaan Umum/Dep. PU (1999), Damanhuri (2010), dan Kementerian Lingkungan Hidup/Men. LH (2008).

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian tentang latar belakang, maksud dan tujuan penulisan tugas akhir, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan referensi dan acuan tertulis lainnya yang berhubungan dengan timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik Kabupaten Sijunjung.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi penjabaran dan penjelasan metode serta prosedur pengerjaan tugas akhir.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik Kabupaten Sijunjung.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran tentang timbulan, komposisi dan potensi daur ulang sampah domestik dan non domestik Kabupaten Sijunjung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**